

Fkip unars

Rasmawati

 cek artikel Rasmawati

 PGSD UNARS

 Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3212714510

Submission Date

Apr 11, 2025, 8:17 AM UTC

Download Date

Apr 14, 2025, 3:58 AM UTC

File Name

Jurnal_revisi-rasmawati_.docx

File Size

24.5 KB

5 Pages

1,764 Words

10,964 Characters

34% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 20 words)

Exclusions

- 6 Excluded Matches

Top Sources

- 3%  Internet sources
- 7%  Publications
- 34%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 3%  Internet sources
- 7%  Publications
- 34%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers
unars	29%
2	Internet
opac.uad.ac.id	3%
3	Publication
Handi Nugraha. "MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING DAN HASIL BE...	3%

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIF LEARNING* TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 2 DAWUHAN

Rasmawati.¹⁾, Mory Victor Febrianto ²⁾, Ach.Munawi Husein³⁾.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Abdurachman Saleh University

Situbondo Email: rasmawati25@gmail.com

Abstrak

Ini adalah penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V di SDN 2 Dawuhan Situbondo. Penelitian ini menemukan bahwa siswa tidak terlalu terlibat dalam pembelajaran IPAS, kurang aktif, tidak mau bertanya, dan hanya mendengarkan apa yang dikatakan guru. Akibatnya, hasil belajar siswa menurun.

Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu, atau quasi eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki pengaruh dibandingkan dengan pembelajaran kelas V tanpa perlakuan khusus. Pada kelas eksperimen, nilai hasil kemampuan siswa rata-rata 76,87, sedangkan pada kelas control, nilainya 65,01. Hasil perhitungan uji-t nilai post-test juga menunjukkan hal ini, dengan nilai thitung 10,791 pada posttest kedua kelas dan ttabel adalah 2,056. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, karena thitung lebih besar dari ttabel. Oleh karena itu, hasil belajar IPAS yang dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Kata kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar, IPAS

ABSTRACT

The study is called The Influence of STAD Type Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects for Class V at SDN 2 Dawuhan Situbondo. The study is motivated by a lack of student involvement in social studies learning, which leads to lower student learning outcomes because some students are less active, don't want to ask questions, and just listen to teacher-time explanations.

Dalam penelitian ini, a quantitative approach dan a quasi-experimental approach digunakan. Based on the results, it can be concluded that the twelve had an effect on class V non-special treatment learning. In the experimental class, student ability averaged 76.87, while in the control class, it was 65.01. Selain itu, hasil dari t-test calculation of the post-test value menunjukkan hal ini: the post-test t-count value for both classes is 10.791, dan the t-table is 2.056. Oleh karena itu, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Therefore, the results of learning science using the STAD type cooperative learning model are affected.

Keywords : STAD type cooperative learning model, learning outcomes, ipas

PENDAHULUAN

2 Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk membangun kemampuan dan karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan pendidikan nasional adalah agar siswa menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Proses pendidikan yang memadai harus didahului untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Semua elemen yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk belajar berpengaruh positif pada siswa sehingga pembelajaran dapat ditingkatkan (Kusumastuti, 2018: 1).

3 Model Student Team Achievement Division (STAD) adalah metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, menurut Shoimin (Cahyani et al., 2017: 4). Hal ini disebabkan STAD memiliki hubungan yang dekat dengan pembelajaran konvensional dalam kegiatan pembelajarannya. Model ini dianggap sebagai model terbaik untuk memulai bagi guru baru menerapkan metode kerjasama. Dalam model pembelajaran STAD, guru memberi siswa topik untuk dibahas dalam diskusi kelompok dan kemudian diberikan kuis untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif STAD adalah salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok kecil dengan jumlah siswa antara 4 dan 5 orang secara heterogen (Cahyani et al., 2017: 4). Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran yang membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan jumlah siswa antara empat dan lima orang, secara heterogen. Kelompok-kelompok ini terdiri dari berbagai macam peserta didik dengan menggunakan model Student Teams Achievement Divisions (STAD), diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan, sehingga peserta didik lebih aktif dan memiliki dorongan yang lebih besar untuk belajar.

RUMUSAN MASALAH

Apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 2 Dawuhan dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif STAD?

TUJUAN PENELITIAN

1 Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 2 Dawuhan dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe STAD

Robert E. Slavin mengembangkan model pembelajaran kooperatif STAD, yang melibatkan belajar dalam kelompok peserta didik. Dalam satu kelas, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari empat hingga lima orang, dan setiap kelompok harus heterogen.

Agar setiap pelajaran tertentu, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi, model belajar STAD memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok yang lebih kecil untuk belajar tentang topik tertentu.

Diharapkan bahwa kepekaan siswa terhadap materi ajar akan ditingkatkan dengan lingkungan kelas yang berpusat pada diskusi, presentasi, dan kerja tim.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sikap yang ditunjukkan oleh siswa yang dihasilkan dari nilai-nilai yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. Menurut Novita et al. (2019), hasil belajar siswa didefinisikan sebagai pencapaian tujuan keberhasilan siswa yang telah ditetapkan oleh guru atau pendidik. Hasil belajar dapat diukur melalui tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Nabillah & Abadi (2020), hasil belajar merupakan bagian penting dari pembelajaran karena guru dapat memahami dan mengetahui apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran mereka atau tidak dengan melihat hasil.

Menurut (Ilmiyah & Sumbawati, 2019), hasil belajar adalah pencapaian siswa yang diikuti dengan perubahan tingkah laku yang ditunjukkan dengan nilai, huruf, dan kalimat. Salah satu peran penting yang dimainkan oleh siswa selama proses pembelajaran yang dibarengi dengan perubahan tingkah laku adalah hasil belajar, yang mencerminkan tiga domain penting: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pembelajaran IPAS

IPAS di MI/SD bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar dan menjadi dasar bagi persiapan siswa untuk mempelajari IPA dan IPS yang lebih kompleks di SMP. Siswa akan terbiasa melakukan kegiatan inkuiri seperti observasi dan eksplorasi saat mempelajari lingkungan mereka. Hal ini sangat penting untuk memberikan dasar bagi mereka untuk mempelajari konsep lebih lanjut tentang mata pelajaran IPS dan IPA di SMP (Anggraena et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi-eksperimen) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang merupakan perkiraan dari keadaan sebenarnya dalam kondisi yang tidak mungkin untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol yang tidak setara. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Mana, D. (2019)

Rancangan Post-Test Only Control Group Design digunakan dalam penelitian ini.

E	X1	O ¹
K	X2	O ²

Keterangan:

E adalah kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD, dan

K adalah kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD.

X1 adalah kelas eksperimen yang menggunakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model STAD, yang merupakan model pembelajaran kooperatif, dan

X2= adalah kontrol kelas yang menggunakan kegiatan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD.

O = adalah kelas eksperimen yang menggunakan model STAD untuk belajar bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gugus 3 Dawuhan adalah subjek penelitian. Sample penelitian ini terdiri dari 28 siswa, terdiri dari 16 siswa yang berada di kelas asisten pengajar (VA) dan 12 siswa yang berada di kelas VB. Kelas VA berfungsi sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan kelas VB berfungsi sebagai kelas kontrol dengan model konvensional.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	N (banyak siswa)	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	12	0,235	0,242	Berdistribusi normal
Eksperimen	16	0,178	0,220	Berdistribusi normal

Hasil tes kemampuan menyelesaikan soal pilgan materi cahaya dan sifatnya menggunakan proses pembelajaran konvensional atau kelas kontrol menunjukkan $L_o = 0,235$ dan $L_{tabel} = 0,242$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $n = 12$. Sebaliknya, hasil tes kemampuan menyelesaikan soal pilgan materi cahaya dan sifatnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk kelas eksperimen menunjukkan $L_o = 0,175$ dan $L_{tabel} = 0,220$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk n . Tabel 2 berikut menunjukkan uji homogenitas menggunakan uji fisher:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	1,364068	2,232546	Homogen
Eksperimen			

Berdasarkan data tabel di atas, kriteria uji homogenitas diterima: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data dinyatakan homogen atau H_o diterima. Hasil pengujian homogenitas data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 1,364068$ dan nilai $F_{tabel} = 2,232546$, dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kedua variansi data tersebut homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	10,791	2,056	H_o ditolak
Eksperimen			

Kemampuan untuk menyelesaikan soal materi sifat-sifat cahaya dengan model STAD atau kelas eksperimen rata-rata 76,875 dan varians 49,58333, sedangkan dengan proses pembelajaran konvensional atau kelas kontrol rata-rata 65,00 dan varians 63,6363. Selanjutnya, analisis uji statistic uji t diperlukan untuk menentukan apakah model pembelajaran yang diterapkan memiliki pengaruh. Hasil perhitungan uji t, yang dilakukan dengan menggunakan t, menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 10,791$ dan $t_{tabel} = 2,056$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_o ditolak, menunjukkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal materi cahaya dan sifatnya dengan model C memiliki pengaruh yang signifikan.

Temuan Penelitian

- Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V telah dipengaruhi oleh penerapan model Cooperatif Learning Type STAD.

2. Penggunaan model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah melihat data uji hipotesis dan mengacu pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe Stad mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V di SDN 2 Dawuhan. Dengan nilai rata-rata, menurut penelitian ini, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe Stad.

Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, karena thitung lebih besar dari ttabel. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe STAD-juga dikenal sebagai Divisi Prestasi Tim Siswa-memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPAS karena membantu mereka membangun interaksi sosial dalam kelompok dan mendorong satu sama lain untuk saling belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain itu, penulis menyadari bahwa jurnal ini dapat diselesaikan karena ada banyak pihak yang membantu, membimbing, memberi petunjuk, saran, dan mendorong. Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Mory Victor Febrianto, M.Pd. I, sebagai dosen pembimbing, dan bapak Ach. Munawi Husein, M.Pd., sebagai dosen pembimbing anggota. Mereka juga berterima kasih kepada Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo, yang telah memberikan ruang untuk penelitian dan penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilmiyah dan Sumbawati (2019). Pengaruh media Kahoot dan dorongan belajar terhadap prestasi siswa Journal of Information Engineering and Educational Technology (JIEET), Vol. 3(1), hlm. 46-50.
- Nabillah dan Abadi menulis pada tahun 2020. Prosiding Sesiomadika, 2(1c).
- Cahayani et al. 2017. Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Mimbar PGSD: V (2): 1-11 Asmedy 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Jurnal Ainara, yang merupakan jurnal penelitian dan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan, memiliki e-ISSN 2746-7767.
- Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh, Volume 7, Nomor 2, Oktober 2020.